

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VII.1 Kesimpulan**

a. BPTD Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur & Provinsi Kalimantan Utara

Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur & Provinsi Kalimantan Utara berdiri pada 21 Juli 2017. Berlokasi di Terminal Tipe A, Jl. Pattimura Rt.48, Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. BPTD Wilayah XVII Prov. Kaltim & Kaltar membawahi 2 Terminal Tipe A, 1 UPPKB Tipe B, Pelabuhan Penyeberangan Kariangau. Yaitu sebagai berikut :

1. Terminal Tipe A :
  - Terminal Tipe A Batu Ampar Balikpapan;
  - Terminal Tipe A Samarinda Seberang (Saat ini dalam proses pembangunan).
2. Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) :
  - UPPKB Karang Joang (Dengan status pinjam-pakai dari Provinsi Kalimantan Timur dan sekarang aktif beroperasi);
  - UPPKB Paser (Saat ini dalam proses pembangunan);
  - UPPKB Samboja (Saat ini dalam proses pembangunan).
3. Pelabuhan Penyeberangan
  - Pelabuhan Penyeberangan Kariangau.

b. Profil Keselamatan Jalan

1. Indeks Fatalitas Per Panjang Jalan

Indeks fatalitas per panjang jalan berdasarkan jumlah meninggal dunia di Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga 2021 dengan rata-rata indeks fatalitas sebesar 13%.

2. bahwa indeks fatalitas per kendaraan terdaftar

Berdasarkan data 2 tahun terakhir (2019-2021) diketahui bahwa indeks fatalitas per kendaraan terdaftar berdasarkan jumlah kecelakaan setiap tahun mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020 sebesar 0,01 dari 0,02.

### 3. *Case Fatality Rate*

Berdasarkan data 3 tahun terakhir (2019-2021) tingkat keparahan berdasarkan jumlah kecelakaan dan korban meninggal dunia mengalami peningkatan tiap tahun. *Case Fatality Rate* tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,54.

#### c. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan

Analisis kesimpulan daerah rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan 3 tahun (2019-2021) dari POLDA Kalimantan Timur menggunakan metode EAN diperoleh pada ruas jalan Soekarno Hatta menjadi peringkat tertinggi blacklink di Kalimantan Timur. Kemudian di analisis menggunakan metode *Cussum* diperoleh 3 titik tertinggi sebagai blackspot yaitu pada KM 1 – KM 2, KM 2 – KM 3, dan KM 5 – KM 6 yang menjadi lokasi penanganan daerah rawan kecelakaan.

## **VII.2 Saran**

Setelah mendapatkan identifikasi permasalahan yang ada pada lokasi rawan kecelakaan maka dapat diambil beberapa saran sebagai upaya penanganan dan peningkatan keselamatan:

1. Dilakukan program kerja sama antar instansi Pemerintah diantaranya melalui Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum, Kepolisian terkait dengan pencegahan untuk menekan angka kecelakaan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.
2. Dilakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat untuk menanamkan budaya tertib berlalu lintas. Agar tercapainya perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, dan terhindar dari kecelakaan.
3. Perlunya perbaikan geometrik jalan pada tanjakan dan turunan di Simpang Ganesha Operation yang melebihi standar kelandaian jalan. Dan upaya peningkatan perawatan prasarana seperti rambu, marka, median jalan, lampu penerangan jalan, dan kondisi geometrik jalan yang ekstrim yang sering memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.
4. Perlu adanya upaya peningkatan perawatan prasarana seperti rambu, marka, lampu penerangan jalan, terjadinya kecelakaan lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, R. dan Soemitro, A. (2005) "Accident Analysis Assessment To the Accident Influence Factors On Traffic Safety Improvement (Case: Palangka Raya - Tangkiling National Road)," *Proceedings of Estern Asia Society for Transportation Studies*, 5, hal. 2091–2105.
- Chikita, R. A. dan Djakfar, L. (2017) "KAJIAN KINERJA TERMINAL BATU AMPAR KOTA BALIKPAPAN," 11(2), hal. 135–141.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1997) "Mkji 1997," *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia,"* hal. 1–573.
- Imran, H. A. (2017) "Peran Sampling Dan Distribusi Data ( the Role of Sampling and Data Distribution in Communication Research Quantitative Approach )," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), hal. 111–126.
- Lengkong, S. L. (2017) "Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado)," *Acta Diurna*, VI(1).
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2016) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.*
- PRO Balikpapan (2017) *Habis OTT, Jembatan Timbang Akan Pindah Ke Km 36, PRO Balikpapan.* Tersedia pada: <https://balikpapan.prokal.co/read/news/205643-habis-ott-jembatan-timbang-akan-pindah-ke-km-36> (Diakses: 10 Maret 2022).
- Samsu, S. dkk. (2013) "Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado," *Jurnal EMBA*, 5671(3), hal. 567–575.